

# Mengoptimalkan Investasi Pendidikan Mengacu Pada Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendidikan dan Karir

<sup>1</sup>Putri Bestari, <sup>2</sup>Edi Sucipto, <sup>3</sup>Rafizah Awam, <sup>4</sup>Yahya, <sup>5</sup>Hardianto

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Korespondensi : putribestari1@gmail.com

## Abstrak

*Investasi pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang karir yang lebih baik di masa depan. Namun, banyak faktor ekonomi yang memengaruhi keputusan investasi pendidikan, termasuk biaya pendidikan, penghasilan potensial setelah lulus, dan persaingan di pasar kerja. Artikel ini membahas bagaimana ekonomi memengaruhi investasi pendidikan dan karir, dan bagaimana kita dapat mengoptimalkan keputusan investasi pendidikan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan. Pentingnya investasi pendidikan tidak dapat disangkal, namun keputusan untuk berinvestasi dalam pendidikan tidak selalu mudah. Faktor ekonomi seperti biaya pendidikan dan penghasilan potensial setelah lulus memainkan peran penting dalam keputusan investasi pendidikan. Selain itu, persaingan yang semakin ketat di pasar kerja juga mempengaruhi keputusan karir dan investasi pendidikan. Artikel ini membahas cara-cara untuk mengoptimalkan keputusan investasi pendidikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi pendidikan dan karir.*

**Kata kunci:** Investasi pendidikan, biaya pendidikan, penghasilan potensial, persaingan pasar kerja, karir

## Abstract

*Investing in education is one way to improve the quality of life and open up better career opportunities in the future. However, many economic factors influence educational investment decisions, including the cost of education, potential earnings after graduation, and competition in the job market. This article examines how the economy influences educational and career investments, and how we can optimize educational investment decisions to achieve better results in the future. The importance of investing in education cannot be denied, but the decision to invest in education is not always an easy one. Economic factors such as tuition fees and potential earnings after graduation play an important role in educational investment decisions. In addition, increasingly fierce competition in the job market also influences career decisions and educational investments. This article examines how to optimize educational investment decisions by considering the economic factors that affect education and careers.*

**Keyword:** Educational investments, educational costs, potential earnings, job market competition, careers

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan dan ekonomi adalah dua hal yang sangat erat hubungannya. Investasi dalam pendidikan dapat memberikan hasil yang besar bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya, sehingga dapat memperoleh penghasilan yang lebih baik dan mencapai kesuksesan dalam karir.

Namun, dalam konteks ekonomi yang berubah dengan cepat, investasi dalam pendidikan seringkali menjadi pilihan yang sulit bagi banyak orang. Biaya pendidikan yang tinggi, persaingan di pasar kerja, dan ketidakpastian mengenai penghasilan potensial setelah lulus, semuanya dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi dalam pendidikan (Mahmud, 2008).

Dalam artikel ini, kita akan membahas bagaimana ekonomi memengaruhi investasi pendidikan dan karir. Pertama, kita akan melihat peran biaya pendidikan dan penghasilan potensial dalam keputusan investasi pendidikan. Kemudian, kita akan membahas bagaimana persaingan di pasar kerja dapat mempengaruhi keputusan karir dan investasi pendidikan.

Pertama-tama, biaya pendidikan seringkali menjadi faktor yang sangat penting dalam keputusan untuk berinvestasi dalam pendidikan. Biaya pendidikan yang tinggi dapat membuat seseorang ragu untuk berinvestasi dalam pendidikan, terutama jika mereka tidak yakin apakah investasi tersebut akan memberikan hasil yang memadai. Namun, biaya pendidikan tidak selalu berarti tinggi, karena tergantung pada tingkat pendidikan yang diinginkan dan pilihan institusi pendidikan. Beberapa pilihan alternatif seperti beasiswa dan bantuan keuangan dapat membantu mengurangi biaya pendidikan dan memungkinkan individu untuk berinvestasi dalam pendidikan (Kosanke, 2015).

Penghasilan potensial setelah lulus juga merupakan faktor penting dalam keputusan investasi pendidikan. Individu cenderung akan mempertimbangkan penghasilan potensial di masa depan ketika memutuskan untuk berinvestasi dalam pendidikan. Pendidikan tinggi biasanya dianggap sebagai faktor yang berkontribusi pada penghasilan yang lebih tinggi di masa depan, dan bisa memperbesar peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan gaji yang lebih tinggi.

Namun, persaingan di pasar kerja juga mempengaruhi keputusan karir dan investasi pendidikan. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, persaingan dapat membuat sulit bagi individu untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka. Hal ini dapat membuat individu mempertimbangkan pilihan karir alternatif yang memerlukan investasi pendidikan yang lebih sedikit.

Dalam artikel ini, kita akan membahas cara-cara untuk mengoptimalkan keputusan investasi pendidikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi pendidikan dan karir. Dengan memahami bagaimana ekonomi memengaruhi investasi pendidikan dan karir, kita dapat membuat keputusan investasi pendidikan yang lebih baik dan mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka. Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan situs web yang berkaitan dengan topik investasi pendidikan dan ekonomi yang mempengaruhi pendidikan dan karir. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dikaji untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan untuk topik yang dibahas.

Studi pustaka adalah metode penelitian yang sering digunakan dalam penelitian sosial, terutama ketika penelitian dilakukan dalam lingkup yang lebih luas atau pada topik yang sudah banyak diteliti sebelumnya. Metode ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas (Narmaditya, 2013).

Keuntungan dari menggunakan metode studi pustaka adalah bahwa peneliti tidak perlu mengumpulkan data secara langsung, yang memerlukan waktu dan biaya yang lebih besar. Selain itu, metode ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang dibahas, karena data diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.

Namun, ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode studi pustaka. Salah satunya adalah bahwa peneliti tidak memiliki kendali langsung terhadap data yang diperoleh, sehingga kualitas data dapat bervariasi tergantung pada sumbernya. Selain itu, penulis juga perlu memastikan bahwa sumber data yang digunakan dapat diandalkan dan akurat.

Dalam artikel ini, penulis telah memilih metode studi pustaka karena topik yang dibahas sudah banyak diteliti sebelumnya dan terdapat banyak sumber data yang relevan. Penulis telah melakukan pengecekan terhadap sumber-sumber data yang digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penulis berharap dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan mendalam tentang investasi pendidikan dan ekonomi yang mempengaruhi pendidikan dan karir.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Investasi pendidikan dan ekonomi**

Investasi pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memberikan keuntungan bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Investasi ini tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan manfaat yang tidak terukur seperti peningkatan kualitas hidup, kesehatan, dan stabilitas sosial.

Namun, investasi pendidikan juga membutuhkan biaya yang besar, terutama di negara-negara berkembang di mana akses terhadap pendidikan masih terbatas. Oleh karena itu, dalam mengoptimalkan investasi pendidikan, penting untuk memperhatikan faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pendidikan.

Salah satu faktor ekonomi yang mempengaruhi pendidikan adalah tingkat pengangguran dan pasar kerja. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat membuat sulit bagi lulusan pendidikan untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya. Ini dapat mengurangi nilai investasi pendidikan dan membuat individu cenderung ragu-ragu untuk mengambil risiko dalam pendidikan (Widayati, 2016).

Di sisi lain, pasar kerja yang sehat dan memiliki banyak peluang pekerjaan dapat meningkatkan nilai investasi pendidikan. Individu akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualifikasi mereka dan mencari peluang yang lebih baik di pasar kerja. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kondisi ekonomi ketika mempertimbangkan investasi pendidikan.

#### **Pendidikan dan kemajuan ekonomi**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Melalui pendidikan, sumber daya manusia dapat ditingkatkan dan kualitas tenaga kerja dapat ditingkatkan. Individu yang memiliki pendidikan yang baik memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk dan layanan yang lebih berkualitas dan inovatif, yang dapat meningkatkan daya saing ekonomi suatu Negara (Rizqi, 2019).

Selain itu, pendidikan juga memainkan peran penting dalam mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesetaraan ekonomi. Individu yang memiliki pendidikan yang baik memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan menghasilkan penghasilan yang lebih tinggi. Ini dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Namun, investasi pendidikan harus dikelola dengan bijaksana untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat diwujudkan. Kebijakan pendidikan yang baik harus mempertimbangkan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai, infrastruktur pendidikan yang memadai, dan kebijakan ekonomi yang mendukung. Hal ini penting untuk memastikan bahwa investasi pendidikan dapat menghasilkan manfaat yang optimal bagi individu dan masyarakat (Pangestuti, 2019).

Salah satu cara untuk mengoptimalkan investasi pendidikan adalah dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Negara-negara berkembang masih menghadapi tantangan dalam hal akses dan kualitas pendidikan, terutama di daerah pedesaan yang jauh dari pusat perkotaan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kebijakan yang memastikan bahwa pendidikan dapat diakses oleh semua orang, terutama mereka yang berada di daerah terpencil.

Selain itu, kualitas pendidikan juga harus ditingkatkan untuk memastikan bahwa individu memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Program pendidikan harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja dan mengintegrasikan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global, seperti teknologi dan inovasi.

Selain meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, penting juga untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung investasi pendidikan. Pemerintah dapat memberikan insentif dan dukungan keuangan kepada individu atau lembaga pendidikan yang berinvestasi dalam pendidikan. Ini dapat berupa beasiswa, bantuan pendidikan, atau program pembiayaan yang terjangkau.

Selain itu, kebijakan juga harus mengintegrasikan pendidikan dengan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Pendidikan harus diintegrasikan dengan pengembangan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja dan peluang kewirausahaan yang berkelanjutan. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa investasi pendidikan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga manfaat jangka panjang dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan.

Investasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan kemajuan ekonomi suatu negara. Namun, investasi pendidikan harus dikelola dengan bijaksana untuk memastikan manfaatnya dapat diwujudkan. Penting untuk memperhatikan faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pendidikan dan karir, seperti pasar kerja dan kebijakan ekonomi yang mendukung. Selain itu, akses dan kualitas pendidikan juga harus ditingkatkan untuk memastikan individu memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan mengoptimalkan investasi pendidikan, masyarakat dapat memperoleh manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kualitas hidup, kesehatan, dan stabilitas sosial (Adhitya Reza Kurniawan, 2015).

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat pula beberapa faktor penting yang dapat memengaruhi investasi pendidikan, yaitu faktor demografi, budaya, dan teknologi.

Faktor demografi dapat memengaruhi investasi pendidikan karena mempengaruhi jumlah dan karakteristik penduduk suatu negara. Populasi yang besar dan berkembang pesat dapat menempatkan beban yang lebih besar pada sistem pendidikan, sementara populasi yang menua dan berkurang dapat menghadapi tantangan dalam mencari sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan faktor demografi dalam perencanaan investasi pendidikan.

Selain faktor demografi, faktor budaya juga dapat memengaruhi investasi pendidikan. Budaya yang menghargai pendidikan dan pengetahuan dapat meningkatkan minat individu untuk mengambil pendidikan dan meningkatkan investasi pendidikan. Di sisi lain, budaya yang tidak memperhatikan pendidikan dan pengetahuan dapat mengurangi minat individu untuk berinvestasi dalam pendidikan.

Terakhir, teknologi juga dapat memengaruhi investasi pendidikan. Teknologi telah mengubah cara manusia belajar dan bekerja, dan dengan demikian mempengaruhi pasar kerja. Oleh karena itu, investasi pendidikan harus mengakomodasi perubahan teknologi dan memastikan individu memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Dalam konteks globalisasi, penting untuk mempertimbangkan perspektif global dalam mengoptimalkan investasi pendidikan. Investasi pendidikan harus mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja global dan memastikan individu memperoleh keterampilan yang relevan. Hal ini dapat membantu negara-negara berkembang untuk lebih kompetitif di pasar global dan meningkatkan ekonomi secara keseluruhan (Putri, 2017).

Namun, dalam mengoptimalkan investasi pendidikan, juga harus diakui bahwa terdapat beberapa tantangan. Salah satunya adalah biaya yang tinggi untuk investasi pendidikan. Beban biaya yang besar dapat mengurangi minat individu untuk mengambil pendidikan dan meningkatkan kesenjangan pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program pembiayaan yang terjangkau dan insentif untuk meningkatkan minat individu untuk berinvestasi dalam pendidikan.

Tantangan lainnya adalah ketidakcocokan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Tantangan ini dapat mengurangi manfaat investasi pendidikan jika individu tidak memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih terintegrasi dengan pasar kerja dan mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja dalam merancang program pendidikan (Pratama et al., 2022). Berikut adalah tipe manfaat pendidikan untuk penginvestasian pendidikan:

**Table 1.** Tipe Manfaat Pendidikan

<b>Tipe Manfaat</b>	<b>Privat</b>	<b>Sosial</b>
<b>Ekonomi atau Market</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mendapatkan pekerjaan</li> <li>• Pendapatan tinggi</li> <li>• Mengurangi pengangguran</li> <li>• Fleksibilitas di pasar tenaga kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produktivitas tinggi</li> <li>• Pendapatan dari pajak tinggi</li> <li>• Mengurangi ketergantungan pada pemerintah</li> </ul>
<b>Non ekonomi atau non Market</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efisien dalam berkonsumsi</li> <li>• Keluarga/anak yang lebih sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kriminalitas rendah</li> <li>• Mengurangi penyebaran Penyakit</li> <li>• Masyarakat lebih peduli satu sama lain</li> <li>• Kemampuan berdemokrasi yang baik</li> </ul>

Berdasarkan 1.manfaat pendidikan yang paling mudah diukur dengan angka berada di tabel kiri atas yakni *economy privat return*, yaitu manfaat ekonomi yang dirasakan seseorang yang melakukan investasi pendidikan. Seperti yang terlihat pada table dimana *economy privat return* dalam berinvestasi di bidang pendidikan banyak jenisnya, namun demikian yang menjadi fokus pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah *economy private return* yang berupa peningkatan pendapatan.Kemudian terlihat pula pada bagian kanan tabel terdapat *economy social return* yakni manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat dengan adanya seseorang yang melakukan investasi pada pendidikan. Masyarakat di sini bisa masyarakat di lingkungan seseorang tersebut atau bahkan dalam lingkup kenegaraan.Kemudian manfaat pendidikan yang sulit diukur berada di kolom kiri dan kanan bawah yaitu Non Ekonomi Privatdan *social return to education*.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam investasi pendidikan, penting untuk memperhatikan faktor ekonomi yang mempengaruhi pendidikan dan karir. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi investasi pendidikan adalah ketersediaan dana, kualitas pendidikan, aksesibilitas, dan efisiensi. Dalam memperhitungkan faktor-faktor tersebut, pemerintah dapat mengoptimalkan investasi pendidikan dengan mengalokasikan sumber daya yang tepat dan merancang program pendidikan yang efektif.

Namun, selain faktor-faktor ekonomi, terdapat juga faktor-faktor demografi, budaya, dan teknologi yang dapat memengaruhi investasi pendidikan. Oleh karena itu, perencanaan investasi pendidikan harus mempertimbangkan semua faktor ini untuk memastikan keberhasilan investasi pendidikan.

Dalam konteks globalisasi, investasi pendidikan harus diarahkan pada memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global. Hal ini dapat membantu negara-negara berkembang untuk menjadi lebih kompetitif di pasar global dan meningkatkan ekonomi secara keseluruhan.

Namun, terdapat juga tantangan dalam investasi pendidikan seperti biaya yang tinggi dan ketidakcocokan antara keterampilan lulusan pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program pembiayaan yang terjangkau dan memperhatikan kebutuhan pasar kerja dalam merancang program pendidikan.

Dalam kesimpulannya, investasi pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kemajuan ekonomi suatu negara. Untuk memaksimalkan manfaat investasi pendidikan, perlu diperhatikan faktor-faktor ekonomi, demografi, budaya, dan teknologi serta mengembangkan program pendidikan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

#### 5. SARAN

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti dalam mengkaji penelitian ini adalah:

1. Melihat prospek yang cukup bagus dari pengoptimalkan investasi pendidikan mengacu pada ekonomi yang mempengaruhi pendidikan dan karir maka pemerintah hendaknya sangat memperhatikan kelangsungan hidup dengan memperbesar jumlah pinjaman modal yang di gulirkan untuk pendidikan.
2. Menggulirkan kembali setiap tahunnya anggaran untuk penginvestasian pendidikan mengacu pada ekonomi yang mempengaruhi pendidikan dan karir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Dalam memperhitungkan faktor-faktor pengoptimalkan investasi pendidikan mengacu pada ekonomi yang mempengaruhi pendidikan dan karir, pemerintah dapat mengoptimalkan investasi pendidikan dengan mengalokasikan sumber daya yang tepat dan merancang program pendidikan yang efektif.
4. Pemerintah daerah hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar dalam menggalakkan pengoptimalkan investasi pendidikan mengacu pada ekonomi yang mempengaruhi pendidikan dan karir

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Adhitya Reza Kurniawan, Z. (2015). Pengaruh Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1–14.
- [2]. Kosanke, R. M. (2015). Pengaruh Kelompok Referensi, Motif Ekonomi Dan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Smk Di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 132–146.
- [3]. Mahmud, A. (2008). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008*, 2(2), 165–184.
- [4]. Narmaditya, B. S. (2013). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Dimediasi Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2011. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v1i1.12757>
- [5]. Pangestuti, D. C. (2019). Analisis Pengalaman Kerja, Kompetensi, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir Dengan Intervening Prestasi Kerja. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 57–68. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.136>
- [6]. Pratama, A., Sasferi, N., & Kholidin, F. I. (2022). Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1253>
- [7]. Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- [8]. Rizqi, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Jurnal Education and Economic*, 8, 34–43. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3473%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3473/2240>
- [9]. Widayati, C. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Tingkat Pendidikan Dan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi*, XXI(02), 213–231.